

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI
RAWA LEBAK DI DESA ULAK BEDIL
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF QUALITY OF HUMAN RESOURCES
TO THE WELFARE LEVEL OF LEBAK SWAMP RICE
FARMERS IN ULAK BEDIL
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Nindya Rosalia Putri
05011381621090**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

NINDYA ROSALIA PUTRI. The Impact of Quality Of Human Resources To The Welfare Level Of Lebak Swamp Rice Farmers In Ulak Bedil District Ogan Ilir Regency. (Supervised by **M. YAMIN** and **THIRTAWATI**).

Demographic dividend are the conditions when the number of productive aged people is more than those of unproductive years. The demographic bonus can be seen using the dependency ratio parameter by comparing the number of non-productive age population with the productive age population. Dependency ratio or in other words dependency ratio affects the quality of human resources. The quality of human resources is related to the quality and capability of human resources, both physical and non physical abilities. By increasing the quality of good human resources, the level of welfare will also be good. This study aims to (1) Describe the quality of rawa lebak rice farmers in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (2) Calculate the dependency ratio in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (2) (3) Analyze the welfare level of rawa lebak rice farmers in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency, (4) Analyzing the Effect of Human Resource Quality on Welfare Levels in Ulak Bedil Village indralaya district of Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Data collection in the field was carried out from August to September 2020. The method used in this study was a survey method with questionnaires and direct interviews. The sampling method in this study used a simple random method with a total sample of 34 farmer families from 139 farmer households. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results showed that the dependency ratio in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency was 49,87. The quality of lebak swamp rice farmers in Ulak Bedil Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency is in the good category. The Welfare Level of Rawa Lebak Rice Farmers in Ulak Bedil Village indralaya District ogan Ilir is in the low category. The influence of human resource quality on the level of welfare in Ulak Bedil village of Indralaya district of Ogan Ilir regency has a significant value of < 0.05 which means it has an influence on the level of well-being.

Keywords : demographic bonus, dependency ratio, level of welfare, quality of human resources.

RINGKASAN

NINDYA ROSALIA PUTRI. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **THIRTAWATI**).

Bonus demografi adalah kondisi ketika jumlah penduduk berusia produktif lebih banyak daripada penduduk berusia tidak produktif. Bonus demografi dapat dilihat menggunakan parameter rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia non produktif dengan penduduk usia produktif. Rasio beban ketergantungan atau dengan kata lain *Dependency Ratio* mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut mutu dan kemampuan sumber daya manusia, baik kemampuan fisik maupun non fisik. Dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang baik maka tingkat kesejahteraan juga akan baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Kualitas Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) Menghitung Angka *Dependency Ratio* di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (2) (3) Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, (4) Menganalisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Bedil, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan kuesioner dan wawancara langsung. Metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan metode acak sederhana dengan pengambilan jumlah sampel sebanyak 34 keluarga petani dari 139 rumah tangga petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angka *Dependency Ratio* di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir adalah sebesar 49,87. Kualitas Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tergolong kategori baik. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir berada dalam kategori rendah. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir memiliki nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan.

Kata Kunci: bonus demografi, dependency ratio, kualitas sumber daya manusia, dan tingkat kesejahteraan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA ULAK BEDIL KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Nindya Rosalia Putri
05011381621090

Pembimbing I

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

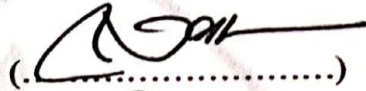


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



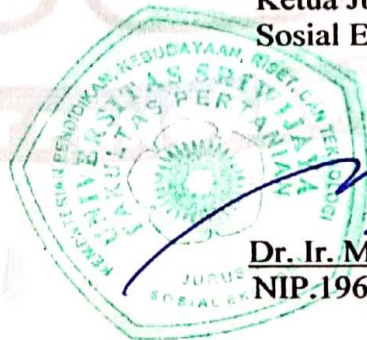
Dr. Ir. A. Muslim. M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir” oleh Nindya Rosalia Putri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001 | Ketua | () |
| 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Sekretaris | () |
| 3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Anggota | () |

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nindya Rosalia Putri

NIM : 05011381621090


Judul : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



Nindya Rosalia Putri
Nindya Rosalia Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya telah banyak mendapatkan bimbingan, arahan, serta masukan yang bermanfaat. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa, jeri payah, dan dukungan yang selalu diberikan setulus hati.
2. Adik-adik saya Indah Faradita Putri, Muhammad Hafidz Daffah, dan Dinda Salsabila yang selalu memberikan semangat serta dukungan dengan penuh kasih sayang dan setulus hati.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staff jurusan sosial ekonomi pertanian yang senantiasa dengan sabar membantu kami dalam keadaan apapun.
6. Sahabatku Desta Wahyuni, S.Si., Olivia Ristihani Putri, Martin Annisa Silviana yang selalu ada disampingku sebagai penasihat, penyemangat dan pemberi motivasi.
7. Sahabat Dunia Akhirat Desta Wahyuni, S.Si., Sacharum Noor Zafiroh, S.Farm. Edo Rendika, S.T. dan Ade Fajri yang selalu ada selama ini untuk memberi semangat, nasihat dan motivasi dari SMA sampai sekarang
8. Elsy Apriani dan Monica Rahma yang selalu ada membantu dan menyemangati dalam proses perskripsian ini.
9. Sahabatku Amelia, Novitasari dan Mardila terima kasih sudah selalu ada dan selalu menyemangati dengan setulus hati.

10. Sahabat seperjuangan dalam perskripsian ini Mutianti Syahvinsi, Karen prajanastasia, Yuli Wulandari, Adinda Khumairoh, Msy. Mega Lesta, Retno Evani Sari, Ervina Tamala, Bayu Harial Adha, Muhammad Zaki, Muhammad Hasbi Saka Pratama, Masagus Gunawan, dan Ferli Trisno terima kasih atas bantuan, semangat dan kebersamaannya selama ini.
11. Segenap rekan-rekan mahasiswa Agribisnis angkatan 2016.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2022

[Nindya Rosalia Putri]

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Bonus Demografi	7
2.1.2. Konsepsi <i>Dependency Ratio</i>	8
2.1.3. Konsepsi Kualitas Sumber Daya Manusia.....	9
2.1.3.1. Konsepsi Umur Petani	10
2.1.3.2. Konsepsi Pengalaman Usahatani	10
2.1.3.3. Minat di Bidang Pertanian	11
2.1.4. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan.....	12
2.1.4.1. Konsepsi Kependudukan.....	15
2.1.4.2. Konsepsi Kesehatan	16
2.1.4.3. Konsepsi Pendidikan.....	17
2.1.4.4. Konsepsi Ketenagakerjaan	18
2.1.4.5. Konsepsi Pola Konsumsi.....	18
2.1.4.6. Konsepsi Perumahan dan Lingkungan.....	19
2.1.5 Konsepsi Petani.....	20
2.1.6. Konsepsi Usahatani Padi.....	21
2.1.7. Konsepsi Tanaman Padi.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	26

	Halaman
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Pengolahan Data	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	34
4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah Administrasi	34
4.1.2. Susunan Organisasi Pemerintahan	34
4.1.3. Keadaan Geografis Dan Topografis.....	35
4.1.4. Penduduk Dan Mata Pencaharian	35
4.1.5. Pendidikan.....	37
4.1.6. Sarana Dan Prasarana.....	37
4.2. Karakteristik Responden	38
4.2.1. Umur Petani Responden.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	39
4.2.3. Pengalaman Berusaha Tani Petani Responden	40
4.2.4. Luas Garapan Lahan Petani Responden.....	41
4.3. Kualitas Petani Padi Rawa Leak Di Desa Ulak Bedil	42
4.4. Angka <i>Dependency Ratio</i> Di Desa Ulak Bedil	44
4.5. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil ..	46
4.5.1. Kependudukan.....	46
4.5.2. Kesehatan	48
4.5.3. Pendidikan.....	49
4.5.4. Ketenagakerjaan	51
4.5.5. Pola Konsumsi	53
4.5.6. Perumahan Dan Lingkungan.....	55
4.6. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil ..	59

	Halaman
4.6.1. Uji Asumsi	59
4.6.2. Uji Statistik	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.....	2
Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Ogan Ilir, 2018.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Tahap I, II, dan III Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya Tahun 2013	5
Tabel 3.1. Kualitas Petani	30
Tabel 3.2. Indikator Kesejahteraan	31
Tabel 4.1. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Ulak Bedil, Tahun 2019.....	36
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Ulak Bedil, Tahun 2019	37
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Ulak Bedil, Tahun 2019 ...	37
Tabel 4.4. Umur Petani Responden.....	39
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Responden	40
Tabel 4.6. Pengalaman Berusahatani Petani Responden	40
Tabel 4.7. Luas Garapan Lahan Petani Responden.....	41
Tabel 4.8. Kualitas Petani Padi di Desa Ulak Bedil.....	42
Tabel 4.9. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Desa Ulak Bedil, Tahun 2019	45
Tabel 4.10. Indikator Kependudukan.....	47
Tabel 4.11. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Kependudukan di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020	47
Tabel 4.12. Indikator Kesehatan	48
Tabel 4.13. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Kesehatan di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020...	48
Tabel 4.14. Indikator Pendidikan	50
Tabel 4.15. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Pendidikan di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020.	50
Tabel 4.16. Indikator Ketenagakerjaan	51

Tabel 4.17. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Ketenagakerjaan di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020.....	52
Tabel 4.18. Indikator Pola Konsumsi.....	53
Tabel 4.19. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Pola Konsumsi di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020.....	54
Tabel 4.20. Indikator Perumahan dan Lingkungan.....	55
Tabel 4.21. Sebaran Skor Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak dalam Indikator Perumahan Dan Lingkungan di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020.....	56
Tabel 4.22. Indikator Kesejahteraan	57
Tabel 4.23. Sebaran Kesejahteraan Petani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil, Tahun 2020	57
Tabel 4.24. Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Sminov</i>	60
Tabel 4.25. Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.26. Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.27. Hasil Analisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Ulak Bedil	71
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 4. Struktur Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	77
Lampiran 5. Kualitas Sumber Daya Manusia	78
Lampiran 6. Pendapatan Petani Responden Di Desa Ulak Bedil.....	79
Lampiran 7. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Untuk Pekerja Lajang dalam Sebulan Dengan 3.000 K Kalori Perhari di Kabupaten Ogan Ilir (Sakinah, 2020)	80
Lampiran 8. Komponen Kebutuhan Hidup dalam Sebulan di Desa Ulak Bedil	81
Lampiran 9. Tingkat Kesejahteraan Responden	115
Lampiran 10. Uji Asumsi Klasik	117
Lampiran 11. Analisis Regresi Linier Berganda.....	118
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan	129

BIODATA

Nama/NIM	: Nindya Rosalia Putri
Tempat/tanggal lahir	: Tanjung Enim/9 Mei 1998
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. 2. Thirtawati, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik	: Thirtawati, S.P., M.Si.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir

The Impact Of Quality Of Human Resources To The Welfare Level Of Lebak Swamp Rice Farmers In Ulak Bedil District Ogan Ilir Regency

Nindya Rosalia Putri¹, M. Yamin², Thirtawati³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

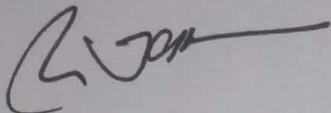
Abstract

The purpose of this study is (1) to calculate the dependency ratio in the village of indralaya subdistrict ogan ilir district. (2) to describe the quality of swamp rice farmers in the village of Ulak Bedil Indralaya District Ogan Ilir. (3) to analyze the level of welfare of swamp rice farmers in the village of Ulak Bedil Indralaya District Ogan Ilir. (4) to analyze the influence of dependency ratio numbers on the level of welfare of swamp rice farmers in the village of ulak bedil indralaya district ogan ilir. In the first goal to answer it using the data formula of population dependent burden measured in percentage units, namely the comparison between the number of people who are unproductive and the number of people who belong to productive age. To answer the second purpose using a derifrivative method and presented in the form of frequency tabulation. to answer the third goal using the score range formula. and to answer the fourth goal using simple linear regression analysis. The conclusion obtained is (1) the dependency ratio in the village of Ulak Bedil Ogan Ilir regency is 49.87. (2) The quality of swamp rice farmers in the village of Ulak Bedil Ogan Ilir regency is classified as a good category. (3) The level of welfare of swamp rice farmers in the village of Ulak Bedil Ogan Ilir regency is in the category of prosperity 1. (4) The influence of dependency ratio numbers on the welfare level of swamp rice farmers in the village of ulak bedil ogan ilir regency has a significant value of < 0.05 which means it has an influence on the level of welfare of swamp rice farmers in the village of Ulak Bedil Indralaya Districk Ogan Ilir.

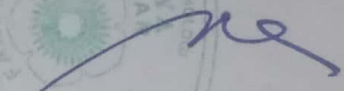
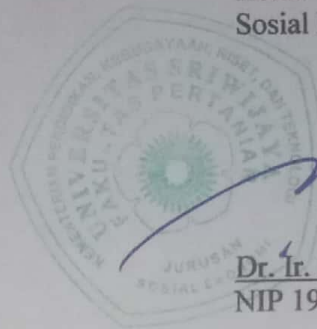
Keywords : Dependency ratio, Quality of human resources, level of well-being

Pembimbing I,

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbesar di dunia, tetapi dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia belum bisa mengimbangi peningkatan populasi penduduk. Peningkatan populasi penduduk Indonesia disebabkan oleh tingginya jumlah pertumbuhan penduduk di suatu daerah atau provinsi. Indonesia masuk ke dalam kategori negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk terbesar di dunia yang diprediksi akan mengalami bonus demografi. Bonus demografi merupakan suatu kondisi dimana jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan usia non produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Badan Pusat Statistik (2013) memprediksi bahwa di Indonesia akan terjadi bonus demografi pada tahun 2020-2035 (Yusmarni, 2016).

Bonus Demografi dapat dilihat menggunakan parameter rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia non produktif dengan penduduk usia produktif. Badan Pusat Statistik (2013) menyatakan bahwa tren rasio ketergantungan penduduk Indonesia periode 2010-2030 cenderung terus menurun. Kondisi demikian menjadi petunjuk bahwa Indonesia tengah memasuki era bonus demografi yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan pembangunan. Pada tahun 2030, rasio ketergantungan diperkirakan sebesar 46,9. Artinya, setiap 100 orang usia produktif mampu menanggung penduduk usia non produktif sekitar 46-47 orang. BPS juga memperkirakan bahwa bonus demografi di Indonesia akan berakhir pada tahun 2036.

Pertumbuhan penduduk selain dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, juga dapat menjadi penghambat bagi pertumbuhan ekonomi. Di negara maju pertumbuhan penduduk mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena didukung oleh investasi dan teknologi yang tinggi, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Akan tetapi di negara berkembang dampak pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan tidaklah demikian, karena kondisi yang berlaku berbeda dengan kondisi ekonomi negara maju. Dengan demikian, pertumbuhan penduduk

benar-benar dapat dianggap sebagai penghambat pembangunan ekonomi, dimana laju pertumbuhan penduduk yang cepat memperberat tekanan pada lahan dan menyebabkan pengangguran serta mendorong meningkatnya beban ketergantungan (*dependency ratio*). Akibatnya penyediaan fasilitas pendidikan dan sosial yang memadai semakin sulit terpenuhi (Todaro, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan jumlah penduduknya pada tahun 2019 sebanyak 4.303.327 jiwa laki-laki dan 4.167.356 jiwa perempuan. Penduduk Sumatera Selatan tahun 2019 dikategorikan sebagai penduduk usia muda, tercermin dari dominasi penduduk usia muda. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2018, jumlah penduduk usia 0-14 tahun 2,35 juta jiwa. Penduduk usia muda, baik laki-laki maupun perempuan, apabila tidak mendapat perhatian serius bisa menjadi beban pembangunan.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	0-4	403.313	388.394	791.707
2.	5-9	411.090	395.333	806.423
3.	10-14	393.760	372.588	766.348
4.	15-19	373.137	354.526	727.663
5.	20-24	355.123	337.062	692.185
6.	25-29	354.574	340.182	694.756
7.	30-34	358.184	343.635	701.819
8.	35-39	341.895	331.936	673.831
9.	40-44	309.095	296.162	605.257
10.	45-49	266.209	256.561	522.770
11.	50-54	222.077	219.732	441.809
12.	55-59	182.356	182.099	364.455
13.	60-64	139.836	135.939	275.775
14.	65-69	91.169	89.563	180.732
15.	70-74	52.262	59.062	111.324
16.	75+	49.247	64.582	113.829
Jumlah		4.303.327	4.167.356	8.470.683

Sumber: BPS, 2020 Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan 2010–2035

Pada Provinsi Sumatera Selatan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2020 berjumlah 8.470.683 jiwa. Rasio beban tanggungan penduduk atau *Dependency Ratio* (DR) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15

tahun dan 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (umur 15-64 tahun) (Subri, 2003). Berdasarkan tabel 1.1. bisa dihitung angka beban tanggungan (*dependency ratio*) di Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan rumus dan hasil angka *dependency ratio* di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 adalah 49,03 persen.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir berada di jalan lintas timur Sumatera dan pusat pemerintahannya berada 35 km dari Kota Palembang. Kabupaten Ogan Ilir awalnya bagian dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, akan tetapi mengalami pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Seiring dengan waktu Kabupaten Ogan Ilir berkembang menjadi 16 kecamatan (Ratih, 2017).

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Ogan Ilir, 2018

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah/Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	0-4	19.925	19.016	38.941
2.	5-9	20.912	19.848	40.760
3.	10-14	21.026	19.912	40.938
4.	15-19	19.927	18.500	38.427
5.	20-24	18.895	17.066	35.961
6.	25-29	16.290	15.870	32.160
7.	30-34	16.181	16.083	32.264
8.	35-39	15.700	15.777	31.477
9.	40-44	14.356	14.953	29.309
10.	45-49	13.899	13.736	27.635
11.	50-54	11.278	11.553	22.831
12.	55-59	9.041	9.503	18.544
13.	60-64	6.905	7.613	14.518
14.	65-69	4.301	5.070	9.371
15.	70-74	2.452	3.478	5.930
16.	75+	2.131	3.835	5.966
Jumlah		213.219	211.813	425.032

Sumber: BPS, 2019 Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka

Berdasarkan tabel 1.2. pada Kabupaten Ogan Ilir jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2018 yaitu penduduk laki-laki berjumlah 213. 219 orang dan penduduk perempuan berjumlah 211.813 orang. Rasio beban tanggungan penduduk atau *Dependency Ratio* (DR) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15

tahun dan 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (umur 15-64 tahun) (Subri, 2003). Berdasarkan tabel 1.2. bisa dihitung angka beban tanggungan (*dependency ratio*) di Kabupaten Ogan Ilir dengan menggunakan rumus dan hasil angka *dependency ratio* di Kabupaten Ogan Ilir dari tahun 2015 ke tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa angka *dependency ratio* di Kabupaten Ogan Ilir mengalami penurunan.

Dependency ratio merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang terlalu muda atau yang terlalu tua untuk bekerja dengan penduduk usia kerja, hal ini karena di negara berkembang jumlah anak-anak relatif tinggi, oleh karena itu rasio ketergantungan juga akan lebih tinggi dari pada di negara maju. Beban ketergantungan yang besar akan sangat mempengaruhi kapasitas Negara untuk menabung dan menanam modal. Rasio ketergantungan merupakan suatu angka yang menunjukkan jumlah populasi penduduk dari kegiatan produktif yang dilakukan penduduk usia kerja. Penduduk usia produktif (usia kerja) berkisar dari usia 15-65 tahun. Negara dengan tingkat kelahiran yang tinggi biasanya akan memiliki tingkat rasio ketergantungan yang cukup tinggi. Semakin tinggi rasio ketergantungan maka akan semakin banyak beban tanggungan penduduk usia produktif.

Rasio beban ketergantungan atau dengan kata lain *Dependency Ratio* mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia adalah menyangkut mutu sumber daya manusia, kemampuan baik kemampuan fisik maupun non fisik. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek yaitu aspek fisik (kualitas fisik) dan aspek non fisik (kualitas non fisik) yang menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan berketerampilan. Kualitas sumber daya manusia juga sebagai subjek pembangunan disamping dapat menentukan tinggi rendahnya produktifitas juga akan menentukan keberhasilan pembangunan dan produktifitas adalah motor penggerak bagi pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik tersebut, maka upaya yang dilakukan adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan (Notoatmodjo, 2003).

Tabel 1.3. Jumlah Keluarga Pra Sejahtera Dan Sejahtera Tahap I, II, dan III Dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Indralaya, Tahun 2013

No.	Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	Sejahtera Tahap		
			I	II	III
1.	Lubuk Sakti	188	46	138	45
2.	Tanjung Gelam	117	49	131	27
3.	Tanjung Agung	21	106	128	5
4.	Ulak Bedil	67	41	44	9
5.	Sudi Mampir	20	119	256	30
6.	Penyandingan	27	49	69	23
7.	Ulak Banding	39	27	36	1
8.	Muara Penimbung Ulu	122	91	55	12
9.	Muara Penimbung Ilir	47	26	144	17
10.	Sakatiga	129	261	145	71
11.	Sakatiga Seberang	42	147	58	32
12.	Tanjung Seteko	56	143	162	92
13.	Ulak Segelung	61	122	97	4
14.	Indralaya Mulya	193	231	390	212
15.	Indralaya Raya	94	116	211	142
16.	Indralaya Indah	21	83	210	106
17.	Talang Aur	98	112	97	14
18.	Tunas Aur	74	45	63	7
19.	Tanjung Sejaro	151	83	79	62
20.	Sejaro Sakti	124	24	59	16

Sumber: BPS, 2019 Kecamatan Indralaya dalam Angka

Tingkat kesejahteraan penduduk di Kabupaten Ogan Ilir tergolong rendah, salah satunya berada di Desa Ulak Bedil. Di atas adalah daftar 20 desa yang berada di Kecamatan Indralaya berdasarkan jumlah keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Tahap I, II, III. Karena tingkat kesejahteraan di Ogan Ilir tergolong rendah dan angka *Dependency Ratio* Ogan Ilir cukup tinggi sehingga, berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa Angka *Dependency Ratio* di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak Di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
4. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Kesejahteraan di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Kualitas Sumber Daya Manusia Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk Menghitung Angka *Dependency Ratio* di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
3. Untuk Menganalisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Ulak Bedil Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan masalah yang ada, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi mengenai Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap tingkat kesejahteraan petani padi rawa lebak.
2. Sebagai informasi pustaka tambahan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi Pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, E. N., Ifah, I., dan Sri, S. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia (TMJ)*, Vol.3 No1.
- Anwar, K., dan Fatmawati. 2018. Pengaruh Jumlah Penduduk Usia Produktif, Kemiskinan Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 01 No.01.
- Ardika, W dan Budhiasa, G. S., 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Bangli Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. *Piramida*, Vol.XIII No.2 :87-96.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-1035*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2018*. Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Indralaya dalam Angka 2019*. Ogan Ilir.
- Bancin, H.D., N. Kusriani. dan Imelda. 2019. Hubungan Karakteristik dan Kesejahteraan Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Sungai Kakap. *Artikel Ilmiah*. Universitas Tanjungpura.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. 2007. *Research Methods in Education*. London, New York: Routledge Falmer.
- Daldjoeni, 1992. *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Studi Alumni. Bandung.
- Daniel, M. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dartanto, T dan Nurkholis. 2010. *Income Shocks and Consumption Smoothing Strategies: An Empirical Investigation of Farmer's Behavior in Kebumen, Central Java, Indonesia*. Dalam *Modern Economy*, Vol. 1 No.3
- Daryanto. 1996. *Kependudukan*. Penerbit tarsito Bandung.
- Eliana dan Sumiati, S. 2016. *Kesehatan Masyarakat*. Modul Bahan Ajar Cetak Kebidanan. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Elsa, B. 2012. Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dan *Dependency Ratio* Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Pada Tahun 1986-2008. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Erliadi. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa*. L) di Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang, Agrisamudra, *Jurnal Penelitian*. Vol.2 No.1 Januari-Juni 201. Hal 91-100.

- Hattas, Z. 2011. Pola Konsumsi Masyarakat.
<http://ekonkop.blogspot.com/2011/11/pola-konsumsi-masyarakat.htm>
(9 Maret 2020).
- Hasiani, F. 2015. Analisis Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten Pelalawan. Jom FEKON Vol. 2 No. 2.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan. Jurnal Komunikasi, Vol.18 (1).
- Herawati, W. D. 2012. *Budidaya Padi*. Yogyakarta: Javalitera.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayat dan Delyuzer, 1998. Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Menghadapi Era Industrialisasi. Balai Pustaka, Jakarta.
- Jasmi, S., Sudrajat, J. dan Suyatno, A. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian, Vol.7, No.3.
- Keman, S. 2005. Kesehatan Perumahan dan Lingkungan Pemukiman. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol.2, No.1.
- Komisi WHO Mengenai Kesehatan dan Lingkungan. 2001. Planet Kita Kesehatan Kita. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, p.279.
- Kristina, P. 2009. Analisis Pengaruh Faktor-faktor Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Cianjur Periode 1983-2007. Fakultas Ekonomi Undip. Semarang.
- Lestari, S. S. 2018. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Lonni. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan EKonomi Di Kabupaten Mamasa. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Manik, Y. M., Dan Maulina, I. 2018. Analisis Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dan Dependency Ratio Dengan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Samosir. Seminar Nasional Royal (SENAR), hlm. 441-446.
- Mantra, I. B. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manyamsari, I. dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. Agrisep. Vol. 15. No.2.
- Martina, S. N. 2018. *The Contribution of Revenue and Consumption Cost of Soybean Farmers in Muara Batu Subdistrict Aceh Utara. In Proceedings of MICoMS 2017* (pp. 289-294). Emerald Publishing Limited.
- Martina dan Praza, R. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal AGRIFO, Vol.3. No.2.

- Maryati, S. 2015. Dinamika Pengangguran Terdidik: Tantangan Menuju Bonus Demografi di Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education*, 3 (2), 124-136.
- Musrifin, A., T. Buana. Dan Mardin. 2019. Faktor-faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*. Vol. 4(1) : hal. 7-11.
- Mustika, C. 2012. Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 1990-2008. *Jurnal Paradigma Ekonomika*.
- Nainggolan, O. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Medan: Sekolah Pascasarjana Universita Sumatera Utara.
- Noor, M. 2015. Kebijakan Pembangunan Kependudukan dan Bonus Demografi. *Jurnal Ilmiah UNTAG*, Vol.4 No.1, Semarang.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nugroho, J. 2013. Analisis Usahatani Padi Organik di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Skripsi (Dipublikasi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pradipta, M. 2017. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Padi Di Desa Sumberagung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi FE-Yogyakarta.
- Prasetio, D. E. 2018. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa*) di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi FP-Lampung.
- Prasetya, T. 2006. Penerapan Teknologi Sistem Usahatani Tanamann-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ratih, R. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Desa Limbang Jaya 1 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Dalam Program Pemberdayaan Desa. *Jurnal Pemberdayaan*, Vol.1, No.2.
- Rodjak, A. 2006. Manajemen Usahatani. Pustaka Giratuna Bandung.
- Rohana., Junaidi., & Prihanto, P.H. 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Ketergantungan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, Vol. 6, No.2.
- Rospond, R. M. 2008. Penilaian Status Nutrisi.
<http://lyrawati.files.wordpress.com/2008/07/penilaian-status-nutrisi.pdf>.
[9 Maret 2020]

- Ross, J. 2004. *Understanding the Demographic Dividend. The Policy Project, Future Group, Washington DC, USA.*
- Sakinah, N. 2020. Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Berdasarkan Skala Usaha Dan Hubungannya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Desa Sungai Pinang Lagati. Skripsi FP-Universitas Sriwijaya.
- Sediaoetama, A. D. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta.
- Simanjuntak, P. 1985. Produktivitas dan Tenaga Kerja Indonesia. FEUI. Jakarta.
- Slameto. 1995. Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soeharjo, A dan Patong. 1999. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor: Penerbit Institut Pertanian Borgor.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta. PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Subagiarta, I. W. 2006. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Penerbit FE unej.
- Subri, M. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudjadi, A., Agnes, W. Y., Budi, S., dan Handy, S. 2017. Penerapan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Yang Ideal Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin Melalui Program Jamkesmas. Soepra Jurnal Hukum Kesehatan, Vol.3 No.1.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supariasa. 2002. Pemantauan Status Gizi. Buku Kedokteran, Jakarta.
- Supriatno, B., A. A. Darajat, Satoto, S.E. BAehaki, N. Widiarta, S. D. Indrasari, O.S. lesmana dan H. Sembiring. 2007. Deskripsi Varietas Padi Balai Besar Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 34 No.1. Hal 2016: 35-55.
- Suryandari, A.N. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjiptoharianto, P. 2000. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. LPER FE-UI, Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2004. Taksonomi Tumbuhan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Todaro, M. 2011. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Jakarta, Erlangga.

- Witrianto. 2005. *Gejala Menguatnya Peran Petani di Minangkabau. Jurnal. Program Studi Sosiologi Pedesaan Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.*Bogor: Universitas Insti-tut Pertanian Bogor.
- Yusmarni. 2016. Analisis Bonus Demografi Sebagai Kesempatan Sumatera Barat. 16(1): 67-82.
- Zakaria, W.A., T. Endaryanto, L.S.M. Indah, I.R.M. Sari dan A. Mutolib. 2019. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung. Jurnal Agribisnis Indonesia. Vol. 8 No. 1. Hall 83-93.